

**LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI**



**UNIVERSITAS
MA CHUNG**

**PENGUATAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS SISTEM INFORMASI DI TKK SANTA
MARIA 3 MALANG**

Tim Pelaksana:

Felik Sad Windu Wisnu Broto, SS, M.Hum – 0705117804

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S.Kom, MM – 0711097601

Melany, SST.Par., MM - 20110037

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MA CHUNG**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Penguatan Model Pembelajaran Berbasis Sistem Informasi di
TKK Santa Maria 3 Malang
2. Ketua Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Felik Sad Windu Wisnu Broto, SS, M.Hum
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 20140009
 - d. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - e. E-mail : felik_sadwindu@machung.ac.id
 - f. Alamat Rumah : Jl. Taman agung No 24 Malang
 - g. No. HP : 08170500009
3. Anggota Tim Pengusul
 - Jumlah Anggota : 2 orang
 - a. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S.Kom, MM / Sistem Informasi
 - b. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Melany, SST.Par., MM / Sastra Inggris
4. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra : TTK Santa Maria 3
(Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten / Kota : Malang
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak Lembaga litbang ke lokasi mitra (Km) : 5 Km
6. Biaya Pengabdian yang dianggarkan : Rp. 500.000

Malang, 30 Desember 2021

Menyetujui,
Kepala Program Studi,



Sahala Manalu, SE, MM
NIP. 20100023

Ketua Pengusul,

Felik Sad Windu Wisnu Broto, SS, M.Hum
NIP. 20140009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Seno Aji Wahyono, S.E., S.T., M.M.
NIP. 20180012

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Ma Chung



Dr. Eng. Romy Budhi Widodo
NIP. 20070035

RINGKASAN

TKK Santa Maria 3 dibentuk pada tahun 1980-an di bawah naungan Yayasan Persatuan Dharma Putri Surabaya. Salah satu kesulitan yang dihadapi muncul setelah pandemi Covid-19 terjadi pembelajaran online. Selain sarana dan prasarana, SDM yang ada di sekolah TKK Santa Maria 3 Malang masih belum memiliki bekal yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran online. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Ma Chung mengadakan pelatihan bagi guru TK, khususnya di TKK Santa Maria 3 Malang, pada masa pandemi dan pascapandemi, agar lebih siap dalam proses pembelajaran online. Kegiatan hybrid, offline dan online ini dilaksanakan pada awal tahun 2021 dengan harapan para guru dapat lebih percaya diri dan menerapkan kreativitas yang lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran online. Dalam praktiknya, ada tiga materi utama berdasarkan brainstorming dan analisis situasi awal, yaitu: (1) mencari informasi atau mencari informasi, (2) blended learning dan (3) perolehan informasi atau memperoleh informasi yang telah diperoleh untuk diseminasi kepada siswa. Hasil kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, namun setelah evaluasi selesai, ada beberapa hal yang masih perlu penjelasan dan adaptasi lebih lanjut pada PTMT periode pascapandemi 2022. Sehingga disarankan agar tim mengadakan kegiatan serupa, lagi dengan menambah materi yang dapat membawa guru untuk beradaptasi dengan kondisi baru pada kondisi saat ini.

Kata Kunci : Blended Learning, Informasi, Guru

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Penyayang, sehingga pengabdian masyarakat ini bisa terselesaikan. Banyak pihak yang terlibat di dalam proses pengabdian ini, diantaranya pihak TKK Santa Maria 3, khususnya ibu Kepala Sekolah, serta guru-guru yang antusias terlibat dalam proses aktifitas pengabdian.

Meski masih memiliki banyak kekurangan di saat pelaksanaan, namun luaran dan hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Terdapat beberapa hal yang belum optimal, tetapi mengingat terbatasnya sumber daya yang tersedia, maka fenomena tersebut seharusnya dapat dimaklumi.

Semoga hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat, baik bagi pihak mitra maupun pihak Universitas.

Malang, Desember 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
BAB 1. PENDAHULUAN.....	6
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	10
BAB 4. KELAYAKAN PELAKSANA.....	11
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	12
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	16

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

TKK Santa Maria 3 Malang terletak di jalan Ananas No 45 Malang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1980an di bawah naungan Yayasan Perkumpulan Dharma Putri Surabaya. TKK Santa Maria 3 selalu bekerjasama dengan TKK Santa Maria 1 dan 2 karena masih dalam satu naungan satu Yayasan Perkumpulan Dharma Putri. Akan tetapi, dibandingkan dengan TKK Santa Maria 1 dan 2, TKK Santa Maria 3 ini masih jauh dari kesan 'mewah dan maju'. Ada banyak kekurangan di sana-sini. Menurut pihak Kepala Sekolah, Ibu Theresia Ninik Utami, S.Pd., sekolah TKK Santa Maria 3 lebih banyak menerima siswa-siswi dari kalangan menengah ke bawah. Sangat berbeda sekali dengan TKK Santa Maria 1 dan 2 yang lebih banyak menerima siswa-siswi dari kalangan menengah ke atas. Hal ini berdampak pada pemasukan keuangan operasional sekolah. Secara umum TKK Santa Maria 3 Malang dari segi finansial masih belum mandiri. Sedikit banyak untuk memenuhi kebutuha operasional, sekolah masih mengandalkan bantuan dana dari Yayasan Perkumpulan Dharma Putri dan dari pemerintah seperti dana Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS).

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh TKK Santa Maria 3 Malang muncul setelah terjadi pandemi Covid-19 dimana pemerintah memutuskan kebijakan pembelajaran daring atau online untuk semua sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Kesulitan yang dihadapi menyangkut sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring atau online. Selain sarana dan prasarana, SDM yang ada di sekolah TKK Santa Maria 3 Malang masih belum memiliki bekal yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran daring atau online.

TKK Santa Maria 3 belum pernah sama sekali mengadakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media daring atau media online. Para guru belum pernah memiliki pengalaman pembelajaran daring atau online. Ada banyak kesulitan yang dihadapi jika guru harus mengajar secara daring atau online untuk anak-anak seusia

PAUD dan TK. Perlu sebuah pembelajaran untuk bisa menggunakan media online untuk pembelajaran daring.

Kesulitan yang umum terjadi di beragam tingkat pendidikan karena dampak pandemi membutuhkan solusi yang cepat dan tepat (Dhawan, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020). Terlebih di tingkat TK yang membutuhkan kekhususan dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi (Sapiah, 2021). Sehingga dibutuhkan perubahan pola pikir dari para guru TK dalam melaksanakan pembelajaran daring, tidak hanya sekedar pendekatan secara teknologi (Ningrum & Suryanto, 2021; Yulianto et al., 2021). Khususnya jika TK yang ditempati oleh guru memiliki fasilitas yang terbatas, sehingga diperlukan perspektif yang lebih sederhana dalam melakukan proses pembelajaran daring (Safrizal et al., 2021).

Karenanya, pihak tim pengabdian dari Universitas Ma Chung mengadakan pelatihan bagi para guru TK, khususnya di TKK Santa Maria 3 Malang, di masa pandemi maupun pasca pandemi, agar dapat lebih siap dalam proses pembelajaran daring. Aktifitas yang dilakukan secara hibrid, luring dan daring ini dilakukan pada awal tahun 2021 dengan harapan agar para guru dapat lebih percaya diri dan menerapkan kreatifitas yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran daring.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka beberapa temuan yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan mitra antara lain adalah.

1. Guru membutuhkan wawasan untuk bisa menggunakan media *online* dalam pembelajaran.
2. Guru membutuhkan pelatihan untuk bisa menggunakan media *online* dalam pembelajaran.
3. Guru membutuhkan pendampingan saat menggunakan media *online* dalam pembelajaran.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Program Abdimas Mandiri ini akan dilakukan untuk menjawab kebutuhan TKK Santa Maria 3 Malang dalam kaitannya dengan pembelajaran daring atau *online*. Sejak wabah pandemi Covid-19 melanda Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar semua sekolah menggunakan metode daring di dalam proses pembelajaran. Persoalannya, tidak semua guru memiliki pengalaman pembelajaran daring. Tidak semua guru menguasai metode daring di dalam proses pembelajarannya.

Melalui program Abdimas Mandiri ini, Tim Abdimas universitas Ma Chung akan memberikan wawasan kepada para guru mengenai metode pembelajaran daring untuk anak-anak TK melalui media sosial atau media *online* yang sederhana. Tim Abdimas yang memang pakar di bidang Sistem Informasi akan membagikan alternatif metode pembelajaran daring untuk usia Taman Kanak-Kanak.

Pola pengabdian yang akan dilakukan ini secara umum meliputi FGD, workshop dan pendampingan. Secara terperinci, pola pendampingan dapat dibaca pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1

No	Metode kegiatan	Teknis pelaksanaan	Indikator keberhasilan
1	Observasi	Tim abdimas UMC akan bertemu dengan Kepala Sekolah dan Guru untuk menyampaikan tujuan dan gambaran umum program Abdimas Mandiri	Ada kesepakatan antara sekolah dan Tim Abdimas mengenai program yang ditawarkan.
2	FGD dalam rangka penggalan data mengenai persoalan yang dihadapi	Tim abdimas UMC akan melakukan FGD untuk menggali data persoalan-persoalan apa saja yang dihadapi saat pengajaran <i>online</i> .	Tim Abdimas memiliki data persoalan-persoalan yang dihadapi guru saat pengajaran daring.

3	Pembuatan modul pelatihan	Tim abdimas UMC akan membuat modul pelatihan sebagai pegangan guru saat akan mengikuti pelatihan	Tim Abdimas memiliki modul pelatihan
4	Workshop I pengajaran daring untuk guru-guru	Tim abdimas UMC akan memberikan workshop I pelatihan pengajaran daring sesuai dengan modul yang sudah dibuat	Guru mengikuti workshop I pelatihan pengajaran daring, dan Guru bisa melakukan sendiri pengajaran daring dengan metode yang sudah dilatihkan.
5	Workshop II pengajaran daring untuk guru-guru	Tim abdimas UMC akan memberikan workshop II pelatihan pengajaran daring sesuai dengan modul yang sudah dibuat	Guru mengikuti workshop I pelatihan pengajaran daring, dan Guru bisa melakukan sendiri pengajaran daring dengan metode yang sudah dilatihkan.
6	Evaluasi dan pendampingan	Tim abdimas UMC akan mengajak guru untuk melakukan evaluasi terhadap workshop yang sudah dilakukan dan memberikan pendampingan	Data evaluasi workshop dan jadwal pendampingan

Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal/Prosiding	ada
2	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	tidak
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak pada bidang ekonomi	tidak
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	tidak
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	tidak
8	Hak Kekayaan Intelektual	tidak
9	Buku Ajar (ISBN)	tidak

BAB 3.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan aktifitas pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh tim yaitu: (1) brainstorming awal dengan pihak sekolah, diwakili oleh kepala sekolah beserta perwakilan guru senior, (2) pengajuan materi pelatihan kepada guru berdasarkan kondisi dan analisis situasi awal, (3) pelatihan kepada guru TK secara daring dan luring, (4) melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan serta (5) melakukan publikasi karya ilmiah dan pelaporan akhir.

Di dalam proses pemilihan pelatihan tersebut, terdapat tiga materi pokok berdasarkan brainstorming serta analisis situasi awal, yaitu: (1) *seeking information* atau pencarian informasi, (2) *blended learning* dan (3) *acquisition information* atau mengakuisisi informasi yang telah didapat untuk didiseminasikan ke siswa. Seluruh tahapan tersebut membutuhkan koneksi internet yang baik, namun diharapkan tidak terlalu membebani pihak sekolah dengan fasilitas yang terbatas. Blended learning sebagai salah satu alternatif terbaik hingga pasca pandemi merupakan salah satu alternatif yang paling efisien bagi para guru dalam melakukan akuisisi pengetahuan teknologi dan pedagogikal (Santos & Castro, 2021), sehingga menjadi pilihan dalam penyampaian materi pelatihan.

BAB 4.

KELAYAKAN PELAKSANA

Tabel 4 menyatakan spesifikasi kemampuan dan peran anggota di dalam tim pendamping pengajuan proposal.

Tabel 4. Spesifikasi Tim

No.	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Felik Sad Windu Wisnu Broto, SS, M.Hum	Universitas Ma Chung	Humaniora	4	Pendampingan, Pelatihan
2.	Soetam Rizky Wicaksono	Universitas Ma Chung	Sistem Informasi	2	Dokumentasi, pembuatan laporan dan publikasi
3	Melany, SST.Par., MM	Universitas Ma Chung	Sastra Inggris	2	Pendampingan, Pelatihan

BAB 5.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan aktifitas pengabdian masyarakat, diawali dengan proses brainstorming secara daring dan juga luring. Proses secara daring menggunakan fasilitas Microsoft Teams bersama pihak sekolah, yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan luring secara terbatas. Dari hasil pertemuan awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa para guru yang ada di TKK Santa Maria mengalami krisis kepercayaan diri dalam menyampaikan materi secara daring. Terlebih hal tersebut merupakan pengalaman pertama baik dari sisi penyampaian materi maupun dari sisi pemanfaatan teknologi.

Pada analisis situasi lanjutan, ternyata faktor pemanfaatan teknologi bukan lagi menjadi suatu kendala, dikarenakan para siswa TK sangat cepat beradaptasi dengan teknologi, khususnya internet. Sehingga kendala yang lebih vital adalah mengenai penyampaian dari materi itu sendiri, baik dari sisi kreatifitas maupun pengoptimalan teknologi yang digunakan. Sehingga pada langkah berikutnya, tim menawarkan pelatihan dengan tiga jenis materi yang telah dijelaskan di bab sebelumnya.

Bagian pertama yaitu *seeking information* atau pencarian informasi menjelaskan mengenai cara pencarian materi yang efektif melalui *search engine*. Dengan cara yang sederhana serta singkat maka dapat dihasilkan gambar serta video yang benar-benar dibutuhkan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Begitu pula dengan aplikasi serta situs yang memang dapat dimanfaatkan secara lebih optimal agar siswa TK tidak merasa “berbeda” dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, disarankan agar siswa juga secara aktif dilibatkan oleh guru dalam proses pencarian bahan pembelajaran, dikarenakan disrupsi teknologi di masa pandemi sangat pesat bagi generasi saat ini (Chauca et al., 2021).



Gambar 1. Aktifitas Bagian Pertama

Sedangkan bagian kedua, mengenai blended learning, ditekankan pada saat pasca pandemi dan pertemuan tatap muka terbatas (pada saat aktifitas ini dilakukan, seluruh kegiatan pembelajaran dalam mode daring). Sehingga jika pada saat PTMT para guru dapat melakukan adaptasi antara aktifitas daring dan luring secara proporsional. Aktifitas blended learning ini secara ilmiah memang terbukti tidak dapat mengoptimalkan proses pembelajaran (Jones & Sharma, 2020), namun dapat dioptimalkan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi masa pandemi dan juga pasca pandemi. Karenanya, pihak tim berusaha memotivasi dan memberikan materi agar kepercayaan diri para guru TKK Santa Maria 3 dapat lebih terbentuk pada masa tersebut.



Gambar 2. Aktifitas Bagian Kedua

Pada bagian terakhir, yakni tentang *acquisition information* yang didalamnya mengharuskan para guru untuk lebih meningkatkan literasi dalam aktifitas pra proses pembelajaran, khususnya di mode daring, luring atau perpaduan keduanya. Proses akuisisi informasi diharapkan dapat menjadi guru lebih mudah memahami filtering informasi pada saat pencarian data sekaligus bisa memilah dan memilih materi yang diasumsikan sesuai sebagai bahan ajar di sekolah (O'Connell & Henri, 2021).

Setelah seluruh bagian selesai dilakukan, maka tahapan berikutnya adalah melakukan evaluasi terhadap para guru mengenai seluruh materi yang telah disampaikan. Pada tahapan ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru telah mampu menyerap materi yang ada sekaligus juga dapat mempraktekkan secara langsung. Sehingga secara keseluruhan, aktifitas penyampaian materi telah dapat disimpulkan sukses dalam pelaksanaannya.



Gambar 3. Penutupan Pelatihan

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, aktifitas pelatihan kepada guru TKK Santa Maria 3 dalam menghadapi proses pembelajaran daring, maupun luring terbatas, telah terselesaikan dengan baik. Namun setelah selesai dilakukan evaluasi, terdapat beberapa hal yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut serta adaptasi di masa PTMT pasca pandemi di tahun 2022. Sehingga disarankan agar dapat mengadakan kembali aktifitas yang serupa tetapi dengan menambahkan materi yang lebih bisa membawa para guru untuk beradaptasi dengan kondisi yang baru saat ini.